

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LatarBelakang

Upaya *Hygiene* dan sanitasi tempat-tempat umum (TTU) merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat yang secara luas mencakup bidang-bidang pencegahan dan perbaikan dengan tujuan agar setiap anggota masyarakat dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal sehingga diharapkan dapat hidup sehat sejahtera. Mengingat tempat-tempat umum (TTU) merupakan tempat berkumpul dan berkegiatan orang banyak, berarti meningkat hubungan atau kontak orang yang satu dengan yang lainnya. Meningkatnya hubungan atau kontak orang yang satu dengan yang lainnya maka kemungkinan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung maupu tidak langsung akan meningkat (Mukono,2004),

Sanitasi adalah suatu usaha untuk mengawasi beberapa factor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia, terutama terhadap hal-hal yang mempunyai efek merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup. (Suparlan, 2012). Menurut Mukono (2004) sanitasi adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitik beratkan pada pengawasan terhadap berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Sedangkan menurut Notoatmodjo (2003), sanitasi merupakan perilaku disengaja dalam membudayakan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia.

Kolam renang merupakan suatu usaha bagi umum yang menyediakan tempat

untuk berenang, berekreasi, berolah raga, serta jasa pelayanan lainnya yang menggunakan air bersih yang telah diolah (Permenkes RI No. 061, 1991). Kolam renang sebagai sarana umum yang ramai dikunjungi masyarakat dapat berpotensi menjadi sarana penyebaran bibit penyakit maupun gangguan kesehatan akibat kondisi sanitasi lingkungan kolam renang yang buruk dan kualitas air kolam renang yang tercemar. (Esma, 2015)

Sanitasi kolam renang adalah suatu upaya pencegahan penyakit melalui pengendalian atau pengawasan terhadap faktor lingkungan yang berada di kolam renang yang berpengaruh pada manusia guna memutuskan mata rantai penularan penyakit (Mukono, 2004). Sanitasi kolam renang bertujuan untuk memutuskan rantai penularan penyakit kepada pengunjung yang disebabkan oleh lingkungan kolam renang maupun akibat kualitas air kolam renang yang kurang memenuhi syarat esehatan, dengan demikian kualitas air kolam merupakan faktor yang penting yang perlu diawasi baik secara fisik, kimia, dan mikrobiologi, karena air dapat menjadi media utama dalam penularan penyait diantaranya penyakit kulit, penyakit mata, dan penyakit perut (Effendi, 2003).

Kolam renang VIP, Wisma Hosana, dan Voda merupakan kolam renang yang terdapat di desa Gisting Bawah kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus dan merupakan objek wisata air untuk masyarakat sekitar, dilengkapi dengan beberapa fasilitas diantaranya wahan bermain, parkir, kantin, loker, dan tempat penginapan. Kolam renang VIP, dan Wisma Hosana termasuk kedalam Recirculating Type karena air dari kolam renang ini berasal dari penyaringan air buangan atau air kotor yang bersumber dari kolam renang tersebut. Setelah air kolam renang diproses dan menjadi bersih kemudian ditambah desinfektan dan

dipompa kembali ke dalam kolam renang. Sementara itu untuk kolam renang Voda air kolam renang berasal dari mata air sehingga air mengalir selalu tanpa henti.

Observasi awal menunjukkan bahwa di kolam renang VIP dan Wisma Hosana terdapat benda mengapung di sekitar kolam renang dan tecium aroma kaporit yang menyengat di kolam renang Wisma Hosana. Lantai bangunan di sekitar kolam renang VIP kotor dan Licin, serta tidak terdapat peterusan di ketiga kolam renang tersebut.

Dari hasil penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Gambaran Sanitasi Kolam Renang di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun 2021 “

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut

“Bagaimana Gambaran Sanitasi Kolam Renang yang berada di kecamatan Gisting”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran sanitasi kolam renang yang terdapat di wilayah Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendapat gambaran kualitas air yang meliputi (suhu,kejernihan,pH, dan sisa chlor bebas) di kolam renang Wisma Hosana, VIP dan Voda.
- b. Mendapat gambaran fasilitas sanitasi yang meliputi (kamar/pancuran bilas, kamar ganti pakaian, tempat sampah, jamban dan peterusan, tempat cuci tangan, gudang bahan kimia, dan perlengkapan lain) di kolam renang Wisma Hosana, VIP, dan Voda.
- c. Mendapat gambaran konstruksi bangunan yang meliputi (lantai, dinding, pencahayaan, atap, langit-langit dan pintu ) di kolam renang Wisma Hosana,VIP dan Voda.
- d. Mendapat gambaran sanitasi di kolam renang Wisma Hosana, VIP dan Voda..

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Dapat menjadi masukan,khususnya bagi pemilik atau pengelola tempat wisata kolam renang di kecamatan gisting
2. Bagi institusi, sebagai bahan bacaan ataupun dijadikan sebagai sumber untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan di perpustakaan.
3. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman,pengetahun, dan wawasan tentang sanitasi kolam renang serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, untuk melakukan penelitian lain yang sejenis dengan variabel yang belun tercakup dalam penelitian.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian ini penulis hanya membatasi pada gambaran sanitasi kolam renang yang meliputi kualitas air dan konstruksi bangunan kolam renang yang terdapat di daerah kecamatan Gisting.